

BAB I

PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG MASALAH

BRI Syariah hadir sebagai sebuah bank ritel modern terkemuka dengan layanan finansial berdasarkan kebutuhan nasabah dengan jangkauan termudah untuk kehidupan yang lebih bermakna. BRI Syariah melayani nasabah dengan pelayanan prima dan menawarkan beraneka produk yang sesuai dengan harapan nasabah dengan prinsip syariah tentunya.

Lembaga keuangan pemberian kredit dapat diberikan oleh siapa saja yang memiliki kemampuan untuk itu melalui perjanjian utang piutang antara pemberi utang (kreditur) di satu pihak dan penerima pinjaman (debitur) dilain pihak. Setelah perjanjian tersebut disepakati, maka lahirlah kewajiban pada diri kreditur, yaitu untuk menyerahkan uang yang diperjanjikan kepada debitur, dengan hak untuk menerima kembali uang itu dari debitur pada waktunya, disertai dengan bunga yang disepakati oleh para pihak pada saat perjanjian pemberian kredit tersebut disetujui oleh para pihak. Hak dan kewajiban debitur adalah bertimbal balik dengan hak dan kewajiban kreditur.

Strategi adalah rencana yang di satukan, menyeluruh dan terpadu yang mengaitkan keunggulan strategi perusahaan dengan tantangan lingkungan dandi rancang untuk memastikan bahwa tujuan utama perusahaan dapat di capai melalui pelaksanaan yang tepat oleh perusahaan.¹

¹Lawrence R. jauch dan William F. Glueck, *Manajemen Strategi dan Kebijakan Perusahaan*,(Jakarta: Erlangga, 1998), h. 12

Pembiayaan adalah penyediaan uang atau tagihan yang dapat dipersamakan dengan itu, berdasarkan persetujuan atau kesepakatan pinjam meminjam antara bank dengan pihak lain yang mewajibkan pihak peminjam untuk melunasi utangnya setelah jangka waktu tertentu dengan pemberian bunga. Pada dasarnya pemberian pembiayaan dapat diberikan oleh siapa saja yang memiliki kemampuan untuk itu melalui perjanjian utang piutang antara pemberi utang (kreditur) di satu pihak dan penerima pinjaman (debitur) di lain pihak.²

Fenomena yang saya teliti adalah Di tahun 2015, menunjukkan tingkat Non Performing Loan (NPL) sebesar 2,06% dengan Rp. 14.045.500,00. Yang artinya NPL masih berada ditingkatan yang baik. Di tahun 2016, NPL sebesar 2,65% dengan Rp. 15.927.500,00 meningkat dari tahun 2015. Hal ini disebabkan kredit macet yang semakin banyak. Tahun 2017, menunjukkan keadaan yang sebaliknya, Non Performing Loan (NPL) menurun sebesar 2,65% (tahun 2016) menjadi 1,12% (tahun 2017) Rp. 9.768.500,00. Artinya jumlah kredit penunggak menurun.

Sedangkan dari Loan to Deposit Ratio (LDR) di tahun 2015 sebesar 48,97% Rp 1.392.475.000,00 belum terlalu baik. Di tahun 2016, angka Loan to Deposit Ratio (LDR) mengalami peningkatan dari 48,97% (tahun 2015) menjadi 55,72% Rp. 1.077.948.000,00, hal ini disebabkan LDR Baik. Tahun 2017, Loan to Deposit Ratio (LDR) bertambah sehat dari tahun sebelumnya ditunjukkan dari presentase kenaikan menjadi 72,80% Rp. 1.195.248.500,00 dari tahun sebelumnya 55,72% (tahun 2016) LDR sudah mengalami peningkatan.

² Djoni S. Gazali, 2010, *Pengertian dan Dasar Hukum Perbankan*, Sinar Grafika, Jakarta, hal 4

NPL atau pinjaman di tahun 2016 mengalami kredit macet, sedangkan LDR atau Deposit ditahun 2015 belum mencapai 50%. Penyebabnya kondisi finansial BRI Syariah yang memburuk.

Akibat dari adanya pembiayaan bermasalah yang di alami bank adalah terjadinya ketidak lancarannya perputaran kas di dalam bank yang bersangkutan. Apabila terus berlanjut maka bank tidak akan lagi bisa untuk memberikan kredit kepada nasabah lain dalam jumlah yang besar dikarenakan pihak bank sendiri mengalami kesulitan dalam perputaran arus kas yang di sebabkan oleh kredit bermasalah tadi. Keadaan seperti ini membuat bank tidak lagi mampu membayar utang jangka pendeknya sehingga bank tidak lagi dapat memenuhi likuiditasnya atau dalam keadaan tidak likuid. Selain bank menjadi tidak likuid, terjadinya kredit bermasalah akan mengurangi laba dari bank yang bersangkutan.

Lebih jelasnya berikut akan ditampilkan pada table data tahun 2015,2016,2017.

Keterangan	2015	2016	2017
NPL	2,06%	2,65%	1,12%
	Rp.14.045.500,00	Rp.15.927.500,00	Rp.9.768.500,00
LDR	48,97%	55,72%	72,80%
	Rp.1.392.475.000,00	Rp.1.077.948.000,00	Rp.1.195.248.500,00

Sumber: Bank BRI Syariah

Strategi penyelesaian pembiayaan di Bank BRI Syariah Kc. Medan menurut yang saya wawancarai saudara Bapak Dicky Himawan adalah strategi kombinasi. Artinya dengan membuat penjadwalan kredit kembali

kombinasi. Artinya dengan membuat penjadwalan kredit kembali dengan memperpanjang jangka waktu pembiayaan misalkan, menyelamatkan pembiayaan dengan mengubah seluruh atau sebagian perjanjian Misalnya, kapitalisasi suku bunga, dengan menambah jumlah pembiayaan dan menyetor uang tunai. Untuk mengetahui mengusut tuntas tentang permasalahan dan bagaimana penyelesaian kredit bermasalah, maka penulis memiliki ketertarikan untuk mengangkatnya persoalan ini sebagai skripsi yang berjudul **STRATEGI BANK BRI SYARIAH DALAM MENANGANI PEMBIAYAAN BERMASALAH DI BRI SYARIAH KC MEDAN**

B. RUMUSAN MASALAH

Berdasarkan dari uraian diatas maka penulis menetapkan rumusan masalah sebagai berikut :

1. Apa penyebab terjadinya pembiayaan bermasalah ?
2. Bagaimana bentuk strategi penyelesaian pembiayaan bermasalah?

C. TUJUAN PENELITIAN

Berdasarkan dari rumusan masalah diatas maka penelitian ini bertujuan untuk:

1. Penyebab terjadinya pembiayaan bermasalah
2. Bentuk strategi penyelesaian pembiayaan bermasalah

D. METODE PENELITIAN

Metode penelitian adalah sekumpulan teknik atau cara yang digunakan dalam penelitian yang meliputi proses perencanaan dan pelaporan hasil penelitian.

a. Jenis Penelitian

Penelitian ini adalah penelitian lapangan dengan menggunakan pendekatan kualitatif, yaitu prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati.³ Jadi penelitian ini adalah penelitian yang menghasilkan prosedur analisis yang tidak menggunakan prosedur analisis statistik atau cara kuantifikasi lainnya.⁴

b. Sumber Data Penelitian

Adapun sumber data yang digunakan pada kali ini ada dua macam yaitu :

1. Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh secara langsung dari objek penelitian sebagai sumber informasi yang dicari.⁵ Data primer juga disebut dengan data yang diperoleh peneliti dari sumber asli . Data primer juga disebut dengan data yang diperoleh peneliti dari Sumber data primer dalam penelitian ini adalah hasil wawancara langsung dengan pihak BRIS cabang Medan yang dilakukan dengan Bapak Arif Miftakhul Huda selaku Marketing, Bapak Dicky Himawan selaku Account Officer (AO).

2. Data sekunder

Data Sekunder adalah data yang mendukung data primer dan dapat diperoleh dari luar objek penelitian. Sumber data sekunder dalam penelitian ini adalah segala data yang tidak berasal dari sumber data primer yang dapat

³Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Cet. 21, (Bandung: PT. RemajaRosdakarya, 2005), hlm. 4.

⁴Lexy J. Moloeng, *Op.Cit*, hlm. 248

⁵Saifudin Azwar, *Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 1998), hlm. 91

memberikan dan melengkapi serta mendukung informasi terkait dengan objek penelitian baik yang berbentuk buku, karya tulis, dan tulisan maupun artikel yang berhubungan dengan objek penelitian.

E. SISTEMATIKA PENULISAN

Penulisan tugas akhir ini dibagi menjadi lima bab yang terbagi dalam beberapa sub bab, adapun sistematikanya adalah sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Pada bab ini berisi tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penulisan, manfaat penulisan, metode penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB II LANDASAN TEORI

Pada bab ini dijelaskan mengenai tentang Bank BRIS, tentang strategi, kredit. Dimulai dari pembagian pembiayaan, hingga penjelasan tentang pembiayaan bermasalah.

BAB III GAMBARAN UMUM BANK BRIS CABANG MEDAN

Pada bab ini diuraikan sejarah berdirinya, visi dan misi, struktur organisasi, fungsi, tugas dan wewenang, produk-produk yang ada di BRIS Cabang S. parman.

BAB IV PEMBAHASAN DAN HASIL PENELITIAN

Pada bab ini menguraikan tentang NPL dan LDR secara terperinci.

BAB V PENUTUP

Sebagai bab terakhir dari keseluruhan rangkaian pembahasan yang berisi kesimpulan, saran dan penutup.